

STUDI PELAKSANAAN TUGAS PENGHULU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG PERAWANG BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Oleh

Ilham Firdaus dan Dia Meirina Suri

Mahasiswa dan Dosen Program Studi Administrasi Publik Fisipol UIR

ABSTRACT

Empowerment refers to the ability of people, especially vulnerable and weak groups, to have access to productive resources that enable them to increase their income and obtain the goods and services they need, participate in the development process and decisions that affect them, The purpose of this study are: To find out and analyze the Implementation Study of the Tasulu Task Force in Community Empowerment in Perawang Barat Village, Tualang District, Siak Regency, the indicators in this study are: Location Selection, socialization of community empowerment, Community Empowerment Process, independence of community empowerment, type of research located In the head office of Perawang Barat Village, Tualang Sub-district, Siak District, Siak District is a descriptive method with quantitative methods. Data collection techniques used are observation, questionnaires, interviews and documentation, sources of information, informa the head of the West Perawang village and the head of the West Perawang sub-district, Tualang district, Siak district. Based on the problem, basically the implementation of the tasks of the village government in community empowerment has not been effective enough because there are still many people who do not understand about the community empowerment program and there is still a lack of leaders to educate the community in Perawang Barat village, Tualang Subdistrict, Siak District. Siak regency so that it can increase its task in empowering the community to conduct socialization so that the community can understand and get results from the community empowerment program.

Keywords : Implementation, Task of Community Empowerment.

ABSTRAK

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah, untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan, berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusanyang mempengaruhi mereka, tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dan menganalisis Studi Pelaksanaan Tugas Penghulu dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, indikator dalam penelitian ini adalah : Seleksi Lokasi, sosialisasi pemberdayaan masyarakat, Proses Pemberdayaan masyarakat, pemandirian pemberdayaan masyarakat, tipe penelitian yang berlokasi kan di kantor penghulu kampung perawang barat kecamatan tualang kabupaten siak, kabupaten siak ini adalah deskriptif dengan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi, sumber informasi, sumber informasi yaitu penghulu kampung perawang barat dan kepala dusun perawang barat kecamatan tualang kabupaten siak. Berdasarkan dalam permasalahannya atas dasarnya pelaksanaan tugas pemerintah kampung dalam pemberdayaan masyarakat belum cukup efektif dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang belum memahami tentang program pemberdayaan masyarakat dan masih kurangnya penghulu melakukan penyuluhan kepada masyarakat di kampung perawang barat kecamatan tualang kabupaten siak, diharapkan kepada pemerintah kampung perawang barat kecamatan tualang kabupaten siak agar dapat meningkatkan kembali tugasnya dalam pemberdayaan masyarakat untuk melakukan sosialisasi sehingga masyarakat dapat memahami dan mendapatkan hasil dari program pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: Pelaksanaan, Tugas Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat adalah pembangunan sumber daya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya belakangan ini akan sangat mempengaruhi kemampuan tiap individu dalam memenuhi kehidupan hidupnya.

Dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan memimpin organisasi pemerintahan kampung yaitu Penghulu juga dituntut berperan sebagai pemimpin yang mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu menyalurkan aspirasi masyarakat kampung, dengan menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat yang dipimpinnya. Hal ini dimaksudkan agar pembanguna kampung khususnya Pemberdayaan msyarakat dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan baik. Disinilah diperlukan kepemimpinan Penghulu yang mampu menciptakan hubungan komunikasi yang baik dengan semua masyarakat. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan pembangunan berupa pemberdyaan masyarakat dapat terlaksana dn terkoordinasi denga baik dengan aktivitas msyarakat. Melihat begitu pentingnya kepemimpinan Penghulu didalam memimpin masyarakat kampung, maka diperlukan seorang pemimpin yang baik.

Segala potensi yang dimiliki Kampung Perawang Barat hanya bisa dikelola ketika Penghulu sebagai pemimpin di Kampungnya mampu mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki oleh masyarakat, kemampuan

seorang Penghulu sebagai pemimpin di Kampung sangat dibutuhkan dalam melakukan tugasnya sesuai tugas dan fungsinya yang disebutkan dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan juga kerja samanya dengan perangkat-perangkat kampung serta memimpin masyarakat yang ada di wilayah kekuasaannya. Begitu juga dengan Pemberdayaan usaha masyarakat Kampung Perawang Barat, agar pemberdayaan tersebut sampai pada sasaran masyarakat sesuai dengan yang diharapkan, maka dibutuhkan seorang Penghulu yang mengerti akan situasi Kampungnya dan menjaga hubungan baik dengan bawahannya, sehingga mampu mengoptimalkan segala sumber daya yang ada untuk mensejahterakan masyarakat dalam upaya pembangunan kampung, dan diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya sebagai seorang pemimpin pemerintahan di kampungnya dalam melayani kepentingan masyarakat.

Pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat adalah salah satu bentuk pelayanan umum yang diselenggarakan oleh negara, yaitu pelatihan merupakan pemberian ilmu dan keterampilan pada masyarakat untuk memberikan keuntungan bagi masyarakat itu sendiri. Pelayanan umum adalah salah satu usaha yang dilakukan kelompok atau seseorang birokrasi untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Melalui pelatihan, kesadaran masyarakat akan terus berkembang. Perlu ditekankan bahwa setiap orang dalam masyarakat harus mendapatkan pendidikan dan pelatihan, termasuk orang tua dan kaum wanita. Ide besar yang terkandung dibalik pelatihan kaum miskin adalah bahwa pengetahuan menganggarkan kekuatan.

Peran Kepemimpinan Penghulu adalah aspek yang sangat berpengaruh

terhadap keberhasilan membangun Kampung dan mensejahterakan masyarakat Kampung sesuai kebutuhan masyarakatnya. Peneliti menemukan beberapa fenomena yang menunjukkan beberapa perubahan terhadap studi pelaksanaan tugas masyarakat yang menunjukkan bahwa masih adanya penurunan usaha masyarakat di Kampung Perawang Barat. Adapun fenomena yang peneliti peroleh dari lapangan berkenaan dengan judul Studi Pelaksanaan Tugas Penghulu dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil wawancara kepada salah satu masyarakat kampung perawang barat Bapak Muhidin pada tanggal 2 Agustus 2018 pukul 10.00 WIB bahwa masih belum maksimalnya Penghulu Perawang barat dalam memtuskan kebijakan mengenai proses seleksi lokasi yang dilakukan oleh lembaga dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di kantor penghulu kampung perawang barat seperti kesediaan masyarakat menerima kegiatan non-fisik, tidak terlalu banyak kegiatan keproyekan lain, adanya masyarakat yang terpinggirkan, lokasi terjangkau sesuai kemampuan dan sarana.
2. Berdasarkan dari hasil wawancara kepada salah satu masyarakat kampung perawang barat Ibu Suharti pada tanggal 2 Agustus 2018 pukul 14.30 WIB bahwa masih belum maksimalnya sosialisasi tentang kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh penghulu kampung perawang barat, seperti minimnya komunikasi yang diperoleh masyarakat dalam kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang

- diadakan oleh kantor penghulu dikampung perawang barat kecamatan tualang kabupaten siak.
3. Berdasarkan dari hasil wawancara kepada salah satu masyarakat kampung perawang barat Ibu Katiem pada tanggal 3 Agustus 2018 pukul 09.30 WIB bahwa dalam proses pemberdayaan masyarakat terkadang penghulu dan pantia belum maksimal mengidentifikasi potensi wilayah sesuai dengan kebutuhan, hal ini terlihat dari kegiatan pelatihan yang kurang diminati pihak masyarakat.

Perumusan Masalah

Bagaimana Pelaksanaan Tugas Penghulu dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ??

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui dan menganalisis Studi Pelaksanaan Tugas Penghulu dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
 - b. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dari pelaksanaan tugas Penghulu dalam Pemberdayaan Masyarakat Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
2. Kegunaan Penelitian
Penelitian di harapkan dapat digunakan :
 - a. Berguna sebagai masukan nilai praktis mengenai arti pentingnya Studi Pelaksanaan Tugas Penghulu dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
 - b. Guna akademis, yakni penelitian

ini diharapkan menjadi bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis yang meneliti hal yang sama.

Studi Kepustakaan

Konsep Administrasi

Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti “membantu, melayani, atau memenuhi”, serta *administration* yang berarti “pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pimpinan dan pemerintahan, mengelola”. Di Italia disebut *amministrazione*, sedangkan di Prancis, Inggris, dan Amerika Serikat disebut *administration*.

Menurut Pfiffner dan Presthus (1960) (dalam Syafri 2012:7) administrasi adalah suatu proses umum yang menandai (merupakan karakteristik) semua usaha bersama.

Herbert Simon, Smithburg & Thomson (1970) administrasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Lebih lanjut dikatakan Herbert A. Simon, Donald W. Smithburg & A. Thomson kami mendefinisikan administrasi sebagai perilaku kerja sama kelompok orang.

Konsep Organisasi

Organisasi adalah suatu unit sosial yang dikoordinasikan secara sadar, terdiri atas dua atau lebih orang, yang berfungsi dalam suatu basis yang kontiniu untuk mencapai tujuan bersama atau serangkaian tujuan.

Menurut Robbins (1994) dalam buku Edison, Anwar Komariyah 2016:49, Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus-

menerus mencapai suatu tujuan bersama atau kelompok tujuan.

Menurut Gibson, Ivancevich & Donnelly (1993) dalam buku Edison, Anwar Komariyah 2016:49, organisasi adalah kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan.

Konsep Pemberdayaan

Menurut Sumodiningrat, Gunawan (2002) Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. berdasarkan konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagai berikut :

1. Upaya itu harus terarah, ini yang secara populer disebut pemihakan. Upaya ini ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya sesuai kebutuhannya.
2. Program ini harus mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat menjadi sasaran. Mengikutsertakan masyarakat yang mempunyai beberapa tujuan, yakni agar bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendak dan mengenali kemampuan serta kebutuhan mereka. selain itu, sekaligus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola, dan mempertanggung jawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.
3. Menggunakan pendekatan kelompok, karena secara sendiri-sendiri masyarakat miskin sulit dapat memecahkan masalah-

masalah yang dihadapinnya, juga lingkup bantuan menjadi terlalu luas jika pandangannya dilakukan secara individu.

Pendekatan kelompok ini paling efektif dan dilihat dan penggunaan sumber daya juga lebih efisien.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1 : Studi Pelaksanaan Tugas Penghulu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dikampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan. (Bebington dalam Mardikanto, 2010:36)	Pelaksanaan tugas penghulu dalam pemberdayaan masyarakat	1. Seleksi lokasi	1. Penetapan lokasi 2. Lembaga lembaga yang terkait	a. Baik; b. Cukup Baik; c. Kurang Baik
		2. Sosialisasi Pemberdayaan masyarakat	1. Komunikasi 2. minat atau ketertarikan masyarakat	a. Baik b. Cukup Baik c. Kurang Baik
		3. Proses Pemberdayaan masyarakat	1. Mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah 2. Menyusun, menerapkan dan memantau proses rancangan hasil kegiatan	a. Baik b. Cukup Baik c. Kurang baik
		4. Pemandirian masyarakat	1. Kemandirian masyarakat 2. Pendampingan pemberdayaan masyarakat	a. Baik b. Cukup baik c. Kurang Baik

Sumber : modifikasi penulis, 2018

Teknik Pengukuran

Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator pelaksanaan tugas penghulu dalam Pemberdayaan masyarakat adalah (67%-100%)

Cukup Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator pelaksanaan tugas penghulu dalam Pemberdayaan

masyarakat adalah (36%-66%)

Kurang Baik : Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator pelaksanaan tugas penghulu dalam Pemberdayaan masyarakat adalah (<33%)

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau

mendeskripsikan fenomena dan kejadian yang berlangsung dilapangan pada saat tertentu, metode pengambilan data dilakukan dengan observasi atau penelitian langsung kelapangan untuk memperoleh data dengan mengemukakan dan menggambarkan gejala-gejala secara lengkap tentang aspek yang diteliti.

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi tempat penelitian ini ialah berada di kampung perawang barat kecamatan tualang kabupaten siak, adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini ialah untuk melihat pelaksanaan tugas Penghulu dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Perawang Barat.

Populasi dan Sampel

Tabel 2 : Populasi Dan Sampel Penelitian

No	Populasi	Jumlah	Sampel	Persentase
1	Penghulu	1	1	100%
2	Kepala Dusun Perawang Indah	1	1	100%
3	Kepala Dusun Pulai Indah	1	1	100%
4	Kepala Dusun Lukut Indah	1	1	100%
5	Masyarakat memiliki usaha	152	30	20%
Total		156	34	420%

Sumber : Data Olahan, 2018

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi adalah teknik pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung kepada objek penelitian serta menganalisa guna memperoleh berbagai data sekunder yang terkait dengan penelitian ini dengan alasan untuk mengetahui situasi dan kondisi objek peneltian.
2. Wawancara (interview). Yang dimaksud dengan wawancara yaitu kegiatan penulis berdialaog langsung secara lisan dengan Penghulu pada kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, dan responden dilapangan (masyarakiat)

3. Koesioner adalah dengan membagikan daftar pertanyaan kepada responden dengan maksud agar memperoleh keterangan berdasarkan pilihan alternative jawaban yang ada.
4. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen. Baik foto, rekaman dan lainlain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Studi Pelaksanaan Tugas Penghulu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

1. Seleksi Lokasi

Tabel 3 : Pelaksanaan Tanggapan Responden Tentang Seleksi Lokasi

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Penetapan Lokasi	27	3	0	30
2	LembagaLembaga Yang Terkait	3	19	8	30
Jumlah		30	22	8	60
Rata-Rata		15	11	4	30
Persentase		50%	37%	13%	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Untuk melihat sejauh mana Penghulu Kampung dalam melaksanakan tugas sesuai dengan indikator seleksi lokasi penulis melakukan wawancara dengan responden yang telah ditentukan. Berikut kutipan wawancara penulis di kantor Penghulu Perawang Barat kecamatan Tualang kabupaten :

Berikut kutipan wawancara bersama Penghulu Kampung Perawang Barat : "Kita lebih memprioritaskan untuk tingkat perekonomiannya rendah kriteria daerah yang dimaksud contohnya seperti daerah jarak tempuhnya yang cukup jauh mungkin kategorinya berada dipinggir Kampung dan berikutnya yang daerah yang masyarakatnya berpenghasilan rendah contohnya tidak mempunyai pekerjaan atau cuma berkebun terus yang ketiga daerah yang sering terkena bencana seperti bencana banjir ataupun bencana kebakaran contoh banjir ini kan adanya sungai yang meluap dan juga kebakaran hutan dan lahan yang bisa merembes atau merambat keperumahan warga "(Hasil wawancara dengan Penghulu, tanggal 18 oktober 2018).

Berikut kutipan wawancara bersama ketua Kepala Dusun Perawang indah: "Iya tentu tepat, karena sebelum Penghulu melakukan tempat dimana tempat pemberdayaan itu tentu di cek bersama dulu sebelum dilaksanakan wilayah tersebut untuk dijadikan wilayah pemberdayaan, dan itu kita laksanakan bersama lembaga-lembaga terkait dan tokoh tokoh masyarakat jadi dimusyawarahkan bersama dan itu dilakukan di aula Kampung, jadi betul-betul dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar"(Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Perawang indah, tanggal 18 oktober 2018).

Berikut kutipan wawancara bersama ketua Kepala Dusun pulai indah : "Penghulu sebagai ujung tombak desa ya sudah tepat yang dilakukan pengulu dalam memilih daerah yang akan diberdayakan, dimana sebelum melakukan pemilihan daerah yang akan diberdayakan Penghulu melakukan pertemuan dulu atau memusyawarahkan kepada lembaga-lembaga yang ikut serta membantu Penghulu untuk menetapkan lokasi yang ingin diberdayakan, kalau sudah dirundingkan barulah Penghulu menetapkan lokasi yang layak diberdayakan" (Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Pulai Indah, tanggal 18 oktober 2018)..

Berikut kutipan wawancara bersama ketua Kepala Dusun lukut indah : "Oh sudah tepat lah, karena yang bertanggung jawab dalam memilih lokasi ialah Penghulu, dialah yang wajib menentukan daerah mana yang akan diberdayakan, dia yang menentukan dimana program yang bisa dijalankan dan melalui evaluasi, salah satunya dengan melakukan musyawarah ada beberapa alternatif misalkan ada usulan dari daerah ini tentu Penghulu minta pertimbangan kepada lembaga-lembaga yang terkait, barulah Penghulu menetapkan daerah yang akan diberdayakan" (Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Lukut Indah, tanggal 19 oktober 2018).

Dari hasil wawancara dengan keempat responden di atas, penulis memberikan kesimpulan bahwa Penghulu melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan lembaga-lembaga yang terkait dan masyarakat sebelum menetapkan lokasi yang akan diberdayakan, setelah dimusyawarahkan dan mendapatkan hasil dari rapat tersebut barulah Penghulu menetapkan lokasi yang akan diberdayakan.

Selanjutnya untuk hasil observasi (pengamatan langsung) penulis lakukan dilapangan, penulis melihat bahwa dalam pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang kabuptaten Siak khususnya dalam seleksi lokasi. dalam hal ini Penghulu Kampung sudah

baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai ujung tombak desa yang ada di Kampung Perawang Barat, hal ini ditunjukkannya dari adanya kepuasan dari masyarakat khususnya dalam indikator seleksi lokasi dalam penilaian penetapan lokasi bersama lembaga-lembaga terkait.

2. Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4 : Pelaksanaan Tanggapan Responden Tentang Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Komunikasi	4	24	2	30
2	Minat atau ketertarikan masyarakat	2	8	20	30
Jumlah		6	32	22	60
Rata-Rata		3	16	11	30
Persentase		10%	53%	37%	100%

Sumber : *Olahan data penelitian 2018*

Untuk melihat sejauh mana Penghulu Kampung dalam melaksanakan tugas sesuai dengan indikator sosialisasi pemberdayaan masyarakat penulis melakukan wawancara dengan responden yang telah ditentukan. Berikut kutipan wawancara penulis di kantor Penghulu Perawang Barat kecamatan Tualang kabupaten.

Berikut wawancara dengan Penghulu Kampung Perawang Barat : “Sudah selayaknyalah pertemuan itu dilaksanakan, contohnya seperti ada berkala ataupun berjenjang yang disebut berkalah adalah musyawarahmusyawarah yang dilakukan Pemerintah Kampung yang bertempat di aula atau dikantor Kampung, dan juga sebelumnya ada juga musyawarah dusun atau disebut juga musyawarah rukun dan disini lah tempat-tempat atau pun wadah-wadah untuk bersosialisasi tentang penjelasan pemberdayaan dibidang masalah masyarakat”(Hasil wawancara dengan Penghulu, tanggal 18 oktober).

Berikut wawancara dengan Kepala Dusun Perawang indah : “Kita

tidak pernah melakukan pertemuan langsung kepada masyarakat, kita cuman mendapatkan laporan dari masyarakat saja dan disana lah Kepala Dusun menjelaskan bagaimana pemberdayaan masyarakat tersebut, kita menjelaskannya sebisa mungkin sehingga masyarakat mengerti” (Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Perawang Indah, tanggal 18 oktober 2018).

Berikut wawancara bersama Kepala Dusun pulai indah : “melalui dari pada kegiatan-kegiatan baik itu dilingkungan masing-masingrt kami melalui musyawarah mungkin sekali enam bulan kami memanggil rt dan rk apakah ada melakukan pertemuan dan laporan dari masyarakat, kemudian rt dan rk menyampaikan kepada Kepala Dusun apa yang disampaikan dan apa masukan dari masyarakat, sesudah itu baru Kepala Dusun menyampaikan kepada Penghulu apa laporan dari masyarakat” (Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Pulai Indah, tanggal 18 oktober 2018).

Berikut wawancara sekretaris lukut indah: “iya, terutama masalah hal

dalam pembangunan kita berusaha menjelaskan dengan sejelas-jelasnya agar mereka tau bagaimana sistem pembangunan di setiap Kampung, jadi apapun program Kampung tentu kita mengacu kepada kemampuan anggaran dana dari Pemerintah, jadi kita berusaha untuk pemberdayaan ini dengan cara-cara yang positif tentunya” (Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Lukut Indah, tanggal 19 oktober 2018).

Dari hasil wawancara dengan keempat responden diatas, penulis memberikan kesimpulan bahwa Penghulun Kampung masih cukup baik dalam pemberdayaan masyarakat khususnya dalam kategori indikator sosialisasi pemberdayaan masyarakat.

3. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 5 : Pelaksanaan Tanggapan Responden Tentang Proses Pemberdayaan Masyarakat

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Mengidentifikasi Dan Mengkaji Potensi Wilayah	6	3	21	30
2	Menyusun, Menerapkan Dan Memantau Proses Rancangan Hasil Kegiatan	9	11	10	30
Jumlah		15	14	31	60
Rata-Rata		8	7	15	30
Persentase		27%	23%	50%	100%

Sumber : Olahan data penelitian 2018

Untuk melihat sejauh mana Penghulu Kampung dalam melaksanakan tugas sesuai dengan indikator proses pemberdayaan masyarakat penulis melakukan wawancara dengan responden yang telah ditentukan. Berikut kutipan wawancara penulis di kantor Penghulu Perawang Barat kecamatan Tualang kabupaten :

Berikut wawancara bersama Penghulu Kampung Perawang Barat :
“Secara otomatis pengawasannya sudah pasti dilakukan oleh Penghulu dan instansi-instansi yang kebetulan bidang-bidang pemberdayaannya

Selanjutnya untuk hasil observasi (pengamatan langsung) penulis lakukan di lapangan penulis melihat bahwa dalam pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di Kampung Perawang Barat khususnya dalam indikator sosialisasi pemberdayaan masyarakat dalam hal ini Penghulu cukup baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai ujung tombak Pemerintah Kampung kepada masyarakat. hal ini tunjukan dengan adanya kepuasan yang cukup baik dari masyarakat khususnya dalam bentuk penilaian komunikasi dan minat atau ketertarikan masyarakat di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang kabupaten Siak.

masing-masing seperti pemberdayaan contohnya dibidang kesehatan ada program yang disahkan oleh pkk didalam tubuh pkk tersebut ada beberapa popja salah satunya melaksanakan tugas pospindu dibidang kesehatan dan juga dibidang pertanian dan bidang kepemudaan. bidang pertanian seperti ada pemberdayaan pembudidayaan jambu biji, kemudian dibidang kepemudaan ada semacam bantuan ataupun bantuan sarana dan prasarana olahraga untuk kepemudaan untuk tubuh karang tarana supaya pemuda berperan aktif dibidang

olahraga”(Hasil wawancara dengan Penghulu, tanggal 18 oktober 2018).

Berikut wawancara dengan Kepala Dusun Perawang indah : *“Saya sering turun untuk mengawasi langsung program pemberdayaan masyarakat, agar suatu program itu bisa tau kendalanya dimana dan kita bisa tau apa kekurangannya nanti”* (Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Perawang Indah, tanggal 18 oktober 2018).

Berikut wawancara bersama Kepala Dusun pulai indah : *“alhamdulillah kalau untuk program pemberdayaan masyarakat terutama untuk tiap tahun kami kan masing-masing Kepala Dusun Perawang Barat ini adalah semacam contoh bantuan rumah miskin, kami dianjurkan oleh bapak Penghulu untuk meninjau dari pada kegiatan yang dilaksanakan dilapangan dalam segi pembangunannya atau layak tidaknya nanti disampaikan kepada Penghulu dan biar tau tepat sasaran atau tidak”* (Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Pulai Indah, tanggal 18 oktober 2018).

Berikut wawancara bersama Kepala Dusun lukut indah : *“Kami selalu turun kelapangan untuk mengawasi program pemberdayaan*

masyarakat, memang itu harus kita lakukan biar kita tau dari awaal apa kira-kira kendalanya dan apa penyelesaiannya” (Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Lukut Indah, tanggal 19 oktober 2018).

Dari hasil wawancara dengan keempat responden diatas, penulis memberikan kesimpulan bahwa Penghulu Kampung masih kurang baik dalam pemberdayaan masyarakat khususnya dalam kategori indikator proses pemberdayaan masyarakat.

Selanjutnya untuk hasil observasi (pengamatan langsung) penulis lakukan di lapangan, penulis melihat bahwa dalam pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang kabupaten Siak khususnya dalam indikator pemandirian pemberdayaan masyarakat, dalam hal ini Penghulu masih kurang baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai ujung tombak Pemerintah Kampung kepada masyarakat. hal ini tunjukan dengan adanya kepuasan yang kurang baik dari masyarakat khususnya dalam bentuk penilaian mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah dan menyusun, menerapkan dan memantau proses rancangan hasil kegiatan di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang kabupaten Siak.

4. Pemandirian Masyarakat

Tabel 6 : Pelaksanaan Tanggapan Pemberdayaan Masyarakat

Responden Tentang Pemandirian

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Kemandirian Masyarakat	6	21	3	30
2	Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat	3	14	13	30
	Jumlah	9	35	16	60
	Rata-Rata	5	17	8	30
	Persentase	17%	56%	27%	100%

Sumber : Olahan data penelitian 2018

Untuk melihat sejauh mana Penghulu Kampung dalam melaksanakan tugas sesuai dengan indikator pemandirian pemberdayaan masyarakat, penulis melakukan

wawancara dengan responden yang telah ditentukan. Berikut kutipan wawancara penulis di kantor Penghulu Perawang Barat kecamatan Tualang kabupaten :

Berikut wawancara bersama Penghulu Kampung Perawang Barat : “Karena disini pemberdayaan yang dilakukan sangat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan adanya pemberdayaan masyarakat tersebut masyarakat bisa terbantu yang semula tidak tau menjadi tau yang semula taunya sedikit menjadi taunya banyak yang semula penghasilannya sedikit menjadi penghasilannya bertambah dan sebagai contoh pemberdayaan dibidang pertanian pembudi dayaan jambu biji sebelum-belumnya kita sudah melaksanakan pemberdayaannya dibidang pelatihan pembudi dayaan jambu biji yang semula pembudi dayaan jambu biji ini mendapatkan penghasilan rendah alhamdulillah sekarang semenjak ada pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kampung tentang pelatihan pembudi dayaan jambu biji alhamdulillah masyarakat dapat meningkatkan perekonomi masyarakat dan juga dapat meningkatkan perekonomian di dalam keluarga”(Hasil wawancara dengan Penghulu, tanggal 18 oktober 2018).

Berikut wawancara bersama Kepala Dusun Perawang indah : “iya kita melakukan pendampingan kepada masyarakat agar masyarakat bisa mandiri dalam meningkatkan perekonomiannya yang telah Pemerintah Kampung berikan seperti program pemberdayaan masyarakat itu”(Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Perawang Indah, tanggal 18 oktober 2018).

Berikut wawancara bersama Kepala Dusun pulai indah : “Alhamdulillah sebagai Kepala Dusun itu dianjurkan oleh Penghulu untuk mendampingi apa kegiatan-kegiatan masyarakat terutama dalam segi keamanan dan kebersihan itu

diharapkan oleh pak Penghulu agar mengetahui apa kekurangan yang didapat dari masyarakat”(Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Pulai Indah, tanggal 18 oktober 2018).

Berikut hasil wawancara kepada Kepala Dusun lukut indah : Sekali-kali iya kami melakukan pendampingan kepada masyarakat tetapi tidak rutin karena kami kan hanya mendampingi saja kalau misalkan untuk hal-hal seperti itu kan ada yang berwenang. (Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Lukut Indah, tanggal 19 oktober 2018).

Dari hasil wawancara dengan keempat responden diatas, penulis memberikan kesimpulan bahwa Penghulu Kampung di Kampung Perawang Kecamatan Tualang kabupaten Siak sudah tergolong cukup baik dalam memberikan pendampingan kepada masyarakat khususnya dalam kategori indikator pemandirian pemberdayaan masyarakat.

Selanjutnya untuk hasil observasi (pengamatan langsung) penulis lakukan di lapangan, penulis melihat bahwa dalam pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang kabupaten Siak khususnya dalam indikator pemandirian pemberdayaan masyarakat, dalam hal ini Penghulu sudah cukup baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai ujung tombak Pemerintah Kampung kepada masyarakat. Hal ini tunjukan dengan adanya kepuasan yang cukup baik dari masyarakat khususnya dalam bentuk penilaian kemandirian masyarakat dan pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam melaksanakan tugas pemberdayaan masyarakat di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang kabupaten Siak.

Tabel 7 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Hasil Studi Pelaksanaan Tugas Penghulu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

No	Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Seleksi lokasi	15	11	4	30
2	Sosialisasi pemberdayaan masyarakat	3	16	11	30
3	Proses pemberdayaan masyarakat	8	7	15	30
4	Pemandirian masyarakat	5	17	8	30
	Jumlah	31	51	38	120
	Rata-rata	8	13	9	30
	Persentase	27%	43%	30%	100%

Sumber : Olahan data penelitian 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi Komisi Pemilihan Berdasarkan analisis yang dilakukan tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil studi pelaksanaan tugas Penghulu dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang kabupaten Siak adalah cukup baik dengan total persentase sebesar 43%, sesuai dengan penjelasan sebelumnya tentang persentase sebesar 34 - 66% masuk kedalam kategori Cukup Baik, artinya belum semua indikator terlaksana dengan baik, karena dari beberapa indikator yaitu indikator seleksi lokasi Pemerintah kampung belum maksimal dalam memperhatikan daerah mana saja yang patut untuk diberdayakan, sehingga masih banyaknya masyarakat

Faktor- Faktor Penghambat Studi Pelaksanaan Tugas Penghulu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

1. Penghulu Kampung masih belum sepenuhnya mengetahui kondisi atau keadaan masyarakat yang sebenarnya, bahwasannya apabila Penghulu tidak mengetahui atau tidak memantau langsung kondisi masyarakat berarti Penghulu tidak menjalankan tugasnya dengan baik.

yang belum merasa diberdayakan oleh pemerintah kampung perawang barat, indikator yang kedua sosialisasi pemberdayaan masyarakat belum maksimalnya sosialisasi atau penyuluhan yang diberikan Pemerintah Kampung dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sosialisasi yang diberikan Pemerintah Kampung, indikator yang ketiga proses pemberdayaan masyarakat masih kurangnya pengawasan dan kurangnya pemberian bantuan kepada masyarakat untuk keberlangsungan pemberdayaan masyarakat, dan indikator yang keempat yaitu pemandirian pemberdayaan masyarakat belum maksimalnya pendampingan yang dilakukan oleh Penghulu terhadap pemberdayaan masyarakat.

2. Penghulu sangat jarang melibatkan masyarakat didalam setiap kegiatan program pemberdayaan masyarakat, masyarakat jarang di berikan informasi untuk diadakannya rapat yang dilaksanakan dikampung, dengan demikian masyarakat tidak sama sekali tahu apa itu program pemberdayaan masyarakat dan tidak tahu kapan akan dilaksanakan program pemberdayaan masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai studi pelaksanaan tugas penghulu dalam pemberdayaan masyarakat dikampung perawang barat kecamatan tualang kabupaten siak yang menggunakan indikator seleksi lokasi, sosialisasi pemberdayaan masyarakat, proses pemberdayaan masyarakat, pemandirian pemberdayaan masyarakat maka penulis mengambil kesimpulan dan saran-saran untuk bahan masukan bagi pihak terkait terutama bagi pihak pemerintah kampung perawang barat kecamatan tualang kabupaten siak sebagai berikut :

1. Untuk indikator Seleksi lokasi digolongkan dalam kategori Cukup Baik, hal ini disebabkan karena Penghulu belum maksimal dalam memperhatikan daerah mana saja yang patut diberdayakan sehingga masih banyaknya masyarakat yang belum merasa diberdayakan oleh pemerintah kampung perawang barat.
2. Sosialisasi pemberdayaan masyarakat digolongkan dalam kategori Cukup Baik, hal ini disebabkan karena belum maksimalnya penyuluhan yang diberikan Pemerintah Kampung dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sosialisasi yang diberikan Pemerintah kampung.
3. Proses pemberdayaan masyarakat digolongkan dalam kategori Cukup Baik, hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengawasan dan kurangnya pemberian bantuan kepada masyarakat untuk keberlangsungan pemberdayaan masyarakat.
4. Pemandirian masyarakat digolongkan dalam kategori Cukup Baik, hal ini disebabkan karena belum

maksimalnya pendampingan yang dilakukan oleh penghulu terhadap pemberdayaan masyarakat..

Saran

1. Dalam memilih lokasi yang ingin diberdayakan, penghulu harus benar-benar pandai memilih daerah mana saja yang patut untuk diberdayakan, agar daerah yang belum pernah sama sekali diberdayakan atau masyarakat yang tidak pernah merasa diberdayakan oleh pemerintah kampung bisa terbantu oleh kebijakan yang dilakukan oleh Penghulu Kampung Perawang Barat.
2. Diharapkan kepada Pemerintah Kampung Perawang Barat khususnya untuk Penghulu untuk lebih meningkatkan upaya dan program yang telah dijalankan, memberitahukan kepada masyarakat tentang berbagai program yang akan dibuat dan dijalankan kepada masyarakat dan manfaat program tersebut bagi seluruh masyarakat dan Pemerintah Kampung Perawang Barat. Menghimbau dan mengajak serta meningkatkan partisipasi yang aktif dari seluruh masyarakat dalam mendukung upaya Penghulu untuk mewujudkan program pemberdayaan masyarakat di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
3. Dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat, Penghulu seharusnya lebih memperjelas apa yang ingin disampaikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat paham dan mengerti apa yang disampaikan oleh Penghulu.
4. Diharapkan kepada Pemerintah Kampung Perawang Barat dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat supaya memahami apa saja yang diperlukan oleh masyarakat

- yang ingin diberdayakan, sehingga masyarakat yang diberdayakan memanfaatkan bantuan dari Pemerintah Kampung dan bisa digunakan dengan sebaik-baiknya.
5. Diharapkan kepada Pemerintah Kampung Perawang Barat agar lebih memperhatikan pelatihan apa yang diminati masyarakat dan bagaimana supaya pelatihan tersebut bisa diminati, sehingga masyarakat bisa menerpkan pelatihan tersebut diusahanya maupun dirumah.
 6. Penghulu seharusnya mengetahui bagaimana kondisi kampungnya dan mengetahui bagaimana keadaan masyarakatnya, dengan mengetahui bagaimana keadaan kampung dan masyarakatnya, maka masyarakat sangat terbantu dan puas atas perannya Penghulu dalam memberdayakan masyarakat.
 7. Diharapkan penghulu melibatkan masyarakat disetiap kegiatan pemberdayaan masyarakat, oleh sebab itu untuk kelancaran kegiatan pemberdayaan masyarakat maka masyarakat harus berpartisipasi dimana dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti kesediaan masyarakat untuk menghadiri rapat-rapat yang dilaksanakan di Kampun, memberi ide atau gagasan, dan menyumbang tenaga.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, Faried. 2013. Teori dan Konsep Administrasi. Jakarta: Raja Grafindo Prasada.
- Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian (UP), Hasil Penelitian, Skripsi, Kertas Kerja Mahasiswa (KKM), Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Silam Riau 2013. Penerbit Fisipol UIR
- Chomsa, Achmad Fachrurrozi, 2011. Pengertian dan Fungsi Organisasi, Telekomunikasi. Sumatra Selatan.
- Darmadi dan Damai, S. 2011. Administrasi Publik. Yogyakarta: Laksbang.
- Fahmi Irham, 2013. Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi, dan Kasus. Bandung: Alfabeta.
- Hamim, 2003. Adminitrasi, Organisasi Dan Manajemen, Suatu Ilmu, Teori, Konsep dan Aplikasi, Pekanbaru: UIR Press
- Hasibuan, Melayu SP. 2007. Manajemen Sumber daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta.
- Herujinto, Yayat M. 2001. Dasar- Dasar Manajemen. Grasindo. Jakarta.
- Hendry, Yussa Tarmizi. 2015. Perilaku Etika Administrasi Publik. Riau: Marpoyan Tujuh.
- Katiem. Wawancara Kepada Masyarakat Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang. Kabupaten Siak : Tanggal 3 Agustus 2018 pukul 09.30 WIB
- Mardikanto, pemberdayaan masyarakat dalam kebijakan publik. Bandung: Alfabeta, 2015
- Moris, Zulkifli. 2014. Fungsi-Fungsi Manajemen Suatu Bacaan Pengantar. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Muhidin. Wawancara Kepada Masyarakat Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang. Kabupaten Siak : 2 Agustus 2018 pukul 10.00 WIB
- Nurmasari, Zulkifli. 2015. Pengantar Manajemen. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing
- Pasolong Harbani, 2010. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- Pasolong Harbani, 2015. kepemimpinan Birokrasi. Bandung: Alfabeta.

- Rauf, Rahyunir, dan Sri Maulidah, 2016. Badan Musyawarat Desa.Zanafa.Nusa Media. Yogyakarta
- R. Terry, George. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, 2008, Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, Sondang P. 2003. Filsafat Amdministrasi, Edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian. SP. 2008 Manajemen Sumber Daya Manusiaini, Jakarta: Bumi Aksara
- Siswanto, 2005. Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- Silalahi. 2011. Studi Tentang Ilmu Administrasi. Sinar Baru
- Suharti. Wawancara Kepada Masyarakat Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang. Kabupaten Siak : tanggal 2 Agustus 2018 pukul 14.30 WIB
- Sugandi, Yogi Suprayogi. 2011. Administrasi Publik, Yogyakarta: Graha Ilmu Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta. Sugiyono, 2015, Statistika untuk penelitian, Bandung: Alfabeta
- Thoha, Miftah, 2003. Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Thoha Miftah, 2008. Ilmu Administrasi Publik Kontemporer. Jakarta: Kencana.
- Terry R. George. 2000. Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- Wirman syafti, 2012.Studi Tentang Administrasi Publik. Jakarta: Erlangga.
- Wasistiono, Sadu. 2007. Penataan Perangkat Desa.IPDN: Bandung.
- Zulkifli, 2005. Pengantar Study Ilmu Administrasi Dan Manajemen. Pekanbaru,UIR Press.
- Jurnal : Agus Triyono, Dian Purworini, Marendra Murti, 2016, Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Di Masyarakat gunung Kemukus Kabupaten Sragen Melalui Komunikasi Pembangunan, Unviersitas Muhammadiyah: Surakarta. ISSN 2407-9189, Dokumen :
- Undang-Undang Nomor 06 tahun 2014 tentang Desa
- Program Pemberdayaan Desa Provinsi Riau
- Peraturan daerah Kabupaten Siak No 2 tahun 2015 tentang penetapan Kampung Adat di Kabupaten Siak
- Peraturan Bupati Siak No. 11 tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Milik Kampung
- Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM)
- Rencana Kerja Pemerintahan Kampung (RKPKam)
- Peraturan Kampung (PERKAM) tentang laporan anggaran pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja kampung.